

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Awan Sutera Perdana yang berlokasi di Jl. Sawah Baru di kota Bogor ini merupakan perusahaan produksi yang bergerak di bidang furniture yang berdiri pada tahun 2010 dan lebih fokus dalam memproduksi sofa. Perusahaan ini terbagi menjadi dua yaitu gallery sebagai tempat pemasaran dan pabrik sebagai tempat produksi juga sebagai tempat inventory (penyimpanan). Dalam proses produksinya, CV. Awan Sutera Perdana menggunakan strategi *make to order* sedangkan dalam proses pengadaannya CV. Awan Sutera Perdana menggunakan strategi *make to stock*. Didalam CV. Awan Sutera Perdana memiliki 3 bahan baku utama yaitu Kain, Busa dan Kayu dan memiliki 14 bahan baku pendukung yaitu Paku 5cm, Paku 4cm, Karet Ban, Per, Per Pocket, Latek, Staples, Benang, Tisu, Silikon, Kardus, Kaki, Resleting dan Mata Resleting. CV. Awan Sutera Perdana memiliki 3 supplier utama untuk bahan baku kain, 1 supplier utama untuk bahan baku kayu dan 2 supplier utama untuk bahan baku busa. Data kapasitas gudang didalam Cv. Awan Sutera Perdana adalah sebanyak 80-100 set sofa yang mana 1 set sofa terdiri dari 3 dudukan. Dalam proses produksi barang tersebut, persediaan stock bahan baku sangat berperan penting dalam kelancaran kegiatan proses produksi.

Hasil Wawancara bersama Bapak Tri Novianto selaku Manager Produksi yang bertanggung jawab atas semua kegiatan operasional yang terjadi didalam gudang mengatakan bahwa saat ini proses pembelian bahan baku produksi dilakukan dengan cara Manager Produksi merangkap orderan pada hari senin dan jumat setelah itu Manager Produksi akan melihat stok bahan baku yang terdapat didalam gudang yang sudah di stock per 1 bulan yaitu sebanyak 16 kubik kayu dimana didalam 1 kubik kayu terdapat 250 batang kayu, kain sepanjang 880m dan busa sebanyak 480Kg. Pemesanan

bahan baku tambahan akan dilakukan jika stock bahan baku sudah menyentuh angka minimal stock yang mana minimal stock di CV. Awan Sutera Perdana adalah 4 kubik kayu, 220m kain dan busa sebanyak 120Kg. Dalam pembelian bahan baku tambahan Manager Produksi mengira-ngira berdasarkan berapa bahan baku yang dibutuhkan untuk pembuatan sofa yang dipesan, setelah itu Manager Produksi melakukan pemesanan bahan baku tersebut kepada supplier lalu bahan baku akan sampai ke perusahaan 3 hari setelah pemesanan. Hal inilah yang menjadi permasalahan yaitu, karena Manager Produksi masih mengira-ngira berdasarkan pemesanan sofa di bulan sebelumnya untuk pembelian bahan baku produksi tambahan di bulan sekarang, sehingga terkadang Manager Produksi mengalami kesalahan dalam melakukan pemesanan bahan baku tambahan sehingga mengakibatkan terhambatnya proses produksi Selain itu kepala gudang seringkali mengalami kesulitan dalam memonitoring barang masuk dan keluar yang ada di dalam gudang saat ini sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan perkiraan persediaan yang ada di gudang, dan dalam cara menempatkan bahan hanya memanfaatkan space yang kosong saja, sehingga menyulitkan dalam melakukan proses monitoring jumlah bahan baku baik yang keluar maupun bahan baku yang masuk. Berdasarkan data pengadaan bahan baku utama pada bulan Desember 2018-Desember 2019 (Lampiran A) diketahui bahan baku utama busa mengalami kekurangan, terjadi pada bulan Maret, April, Mei, Juni dan Desember 2019 akibat kekurangan inilah akhirnya menghambat proses produksi di dalam pabrik.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, oleh sebab itu perlu dilaksanakan perencanaan dan pengendalian bahan baku yang baik, maka dilakukan analisis dengan Metode EOQ sebagai salah satu pilihan sebagai kebijakan yang telah dilaksanakan. Metode EOQ berusaha mencapai tingkat persediaan yang seminimum mungkin, biaya rendah dan mutu yang lebih baik. Perencanaan metode EOQ dalam suatu perusahaan akan mampu meminimalisasi terjadinya out of stock sehingga tidak mengganggu proses dalam perusahaan dan mampu menghemat biaya persediaan yang dikeluarkan

oleh perusahaan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan yang bersangkutan. Sehingga perusahaan dapat memilih kebijakan mana yang lebih baik dalam hal pembelian atau total persediaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kepala gudang mengalami kesulitan dalam melakukan pengadaan bahan baku produksi
2. Kepala gudang mengalami kesulitan dalam memonitoring stock bahan baku produksi

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka maksud dari penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi manajemen yang dapat membantu kepala gudang dalam pengelolaan manajemen persediaan barang yang ada di gudang dan Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu bagian kepala gudang dalam menentukan jumlah persediaan bahan baku agar sesuai dengan kebutuhan produksi.
2. Untuk membantu kepala gudang dalam monitoring persediaan bahan baku.

1.4 Batasan Masalah

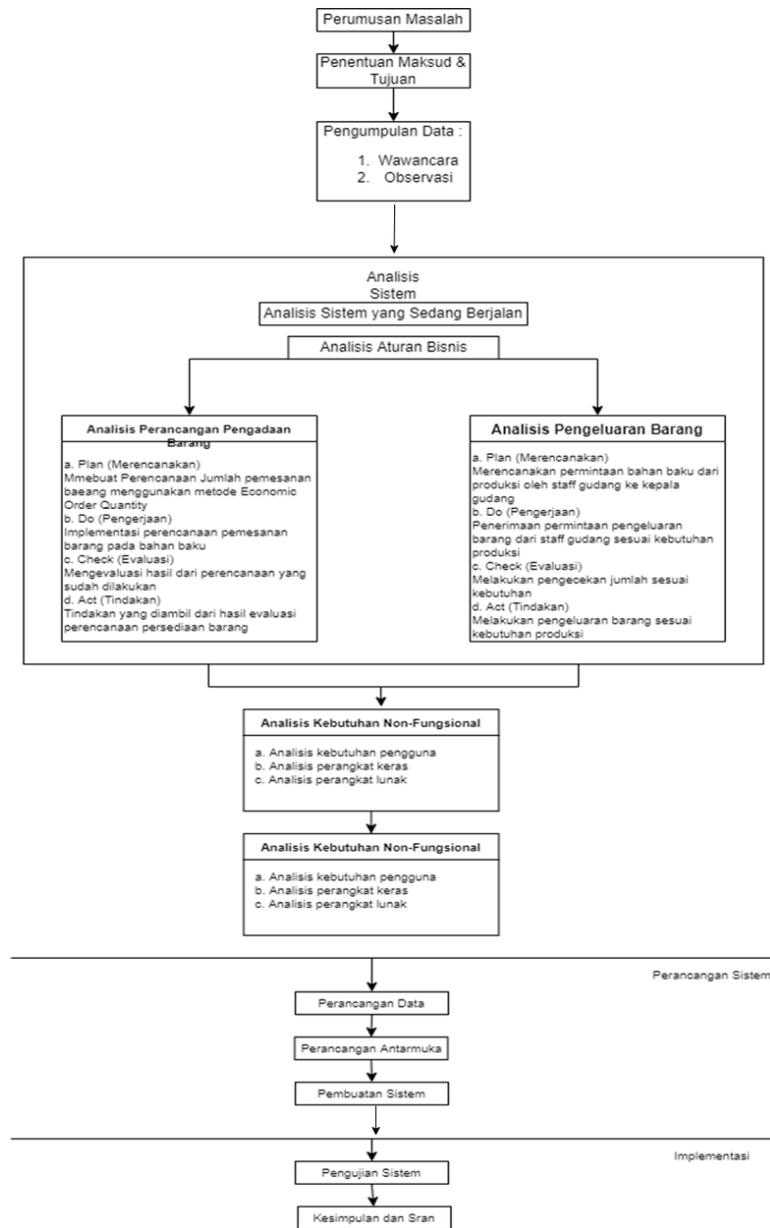
Pembatasan masalah memiliki fungsi agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah, adapun batasan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data pembelian bahan baku pada tahun 2018-2019
2. Sistem ini berfungsi untuk mengatur dan memonitoring pembelian serta pengeluaran bahan baku produksi
3. Hanya Manager Produksi/Kepala Gudang dan Tim Produksi/Staff Gudang
4. Metode yang digunakan adalah *Economic Order Quantity (EOQ)*

5. Sistem informasi manajemen yang akan dibuat menggunakan model penelitian PDCA
6. Aplikasi berbasis Website
7. Menggunakan database MYSQL
8. Pembuatan website menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS dan JavaScript.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini memanfaatkan data yang berbentuk narasi dan cerita detail dari informan. Data tersebut diperoleh dari teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi sedangkan langkah-langkah pada penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses mengidentifikasi permasalahan apa saja yang ada di CV. Awan Sutera Perdana

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Mengadakan tanya jawab secara langsung yang ada kaitannya dengan topik yang diambil kepada Pak Tri Novianto selaku Manajer Produksi dan Kepala Gudang di CV. Awan Sutera Perdana

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Dalam hal ini observasi dilakukan di kantor CV. Awan Sutera Perdana

3. Analisis Sistem

Analisis Sistem dimulai dari menganalisis masalah yang ada, analisis aturan bisnis yang sedang berjalan dan analisis kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam system yaitu kebutuhan fungsional dan non fungsional

a. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional didefinisikan sebagai penggambaran dan perencanaan yang akan diterapkan dalam sistem.

b. Analisis Kebutuhan non Fungsional

Analisa kebutuhan non-fungsional adalah sebuah langkah untuk menganalisis sumber daya yang dilibatkan pada pembangunan system yang meliputi analisis perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan pengguna.

4. Perancangan Sistem Informasi

Tahap berikutnya setelah analisis adalah perancangan yang meliputi perancangan basis data, struktur menu, antarmuka, dan jaringan semantic

5. Pembuatan Sistem Informasi

Tahap ini merupakan penerapan dari hasil analisis terhadap sistem informasi yang akan dibangun, seperti hasil analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

6. Pengujian Sistem Informasi

Pada tahap ini dilakukan implementasi dari analisis dan perancangan yang telah dibuat sebelumnya sehingga menjadi sebuah kode program. Setelah itu dilakukan pengujian terhadap sistem yang sudah dibangun sebelum dijalankan di CV. Awan Sutera Perdana

7. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian yang menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang diberikan jika akan dilakukan pengembangan sistem lebih lanjut.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi.

1. Wawancara

Dalam mengumpulkan data dan informasi penulis melakukan wawancara kepada beberapa pihak di CV. Awan Sutera Perdana yaitu mewawancarai Bapak Harzan Indra Permana selaku Direktur Utama perusahaan, Bapak Tri Novianto selaku Manager Produksi dan Ibu Puspawana Lestari selaku Admin dan Marketing. Dalam melakukan wawancara penulis melakukan dua metode yaitu secara langsung ke pihak yang terkait dan juga melakukan wawancara secara online melalui whatsapp.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan peninjauan langsung ke tempat penelitian. Observasi dilakukan di dua tempat berbeda yaitu Gallery atau tempat penjualan sofa yang telah jadi dan siap dipasarkan yang berada di jalan Ruko Abdi Square, Jl. Darul Quran, RT.03/RW.02, Loji, Kota Bogor, Jawa barat dan juga pabrik pembuatan sofa yang berlokasi di Jl. Sawah Baru, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

1.6 Deskripsi Umum Sistem

Sistem ini akan dibuat menjadi berbasis web yang dapat diakses menggunakan internet dan tersedia di perangkat mobile juga komputer. Pada

tampilan awal pengunjung harus memasuki username dan password untuk masuk ke website lalu akan ada menu lihat data, input data, edit data dan hapus data. Jika masuk ke tampilan menu lihat data user dapat memilih ingin melihat data pemasukan dan pengeluaran bahan baku pada bulan berapa maka dari database akan menampilkan data yang ingin dilihat. Menu input data hanya bisa digunakan oleh Manager Produksi dan Tim Produksi yang mana pada menu tersebut akan menginput data pengeluaran dan pemasukan tiap bulannya. Menu edit dan hapus data juga hanya bisa digunakan oleh Manager Produksi dan Tim Produksi saja yang berfungsi mengedit dan menghapus data yang keliru ketika penginputan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah yang terdapat pada PT.Consment Jaya Teknindo disertai perumusan masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang profil PT. Consment Jaya Teknindo secara singkat meliputi visi misi, logo, struktur organisasi serta *job description* serta menguraikan landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembangunan sistem informasi penilaian kinerja pegawai di PT. Consment Jaya Teknindo.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan analisis masalah , analisis aturan bisnis, analisis sistem, analisis penilaian kinerja pegawai, analisis non fungsional, serta analisis fungsional yang meliputi diagram konteks, data flow

diagram, spesifikasi proses , kamus data, analisis basis data serta perancangan antar muka.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari perangkat lunak yang dibangun.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan mengenai kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran - saran yang dapat dijadikan masukan dalam melakukan pengembangan dari hasil penulisan tugas akhir